

ABSTRAK

Akne vulgaris adalah penyakit peradangan menahun unit pilosebacea. Serum Cutipure diketahui memiliki sifat anti-inflamasi dan anti-mikroba yang kuat. Sementara serum Chiaprotect memiliki efek menenangkan dan juga membantu mengurangi peradangan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk membandingkan serum Chiaprotect dan Cutipure dalam mengurangi tanda inflamasi pada kulit berjerawat. Penelitian ini merupakan studi analitik dengan desain *Quasi-experimental-Time series* pada remaja dengan akne vulgaris. Serum Cutipure diberikan pada pipi kiri sementara serum Chiaprotect pada pipi kanan. Pengukuran tanda inflamasi jerawat dilakukan pada hari pertama sebelum penggunaan, dan kemudian pada hari ke-14 dan ke-21 penggunaan. Uji *paired T-test* digunakan untuk menilai signifikansi dari penurunan tanda inflamasi pada masing-masing serum dan juga antara kedua intervensi. Total responden penelitian ini adalah 27 orang. Rata-rata tanda inflamasi sebelum menggunakan serum cutipure adalah $3,15 \pm 1,74$ yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 ($2,56 \pm 1,53$, $p=0,026$) dan ke-21 ($1,37 \pm 1,49$, $p<0,00001$) sesudah penggunaan serum cutipure. Rata-rata tanda inflamasi sebelum menggunakan serum chiaprotect adalah $3,67 \pm 2,25$ yang kemudian secara signifikan berkurang pada hari ke-14 ($2,33 \pm 1,64$, $p<0,00001$) dan ke-21 ($1,30 \pm 1,63$, $p<0,00001$) sesudah penggunaan serum chiaprotect. Serum chiaprotect menunjukkan rerata penurunan tanda inflamasi yang lebih besar daripada serum cutipure pada hari ke-14 dan -21 namun perbedaan rerata tersebut tidak bermakna ($p=0,550$, $p=0,550$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah serum cutipure dan chiaprotec secara signifikan terbukti mengurangi tanda inflamasi. Serum chiaprotec 4% mengurangi tanda inflamasi lebih banyak daripada serum cutipure 10%, namun perbedaan tersebut tidak signifikan.

Kata-kata kunci: Akne vulgaris, Chiaprotect, Cutipure, Tanda inflamasi

ABSTRACT

Acne vulgaris is a chronic inflammatory disease of the pilosebaceous unit. Cutipure serum is known to have strong anti-inflammatory and anti-microbial properties. While Chiaprotect serum has a tranquilizing effect and anti-inflammatory properties. This study aims to compare serum Chiaprotect and Cutipure in reducing acne's signs of inflammation. This is an analytical study with Quasi-experimental-Time series design in adolescents with acne vulgaris. Cutipure serum is applied to the left cheek while Chiaprotect serum on the right cheek. Measurement of acne signs of inflammatory is performed on the first day before use, then on the 14th and 21st day of use. Paired T-test was used to assess the significance of the decrease in inflammatory signs in each and also between interventions. The total respondents of this study were 27 people. The average mark of inflammation before using serum cutipure was $3,15 \pm 1,74$ which significantly reduced on 14th ($2,56 \pm 1,53$, $p=0,026$) and the 21st day ($1,37 \pm 1,49$, $p<0,00001$) after using cutipure serum. The average sign of inflammation before using chiaprotect serum was 3.67 ± 2.25 which significantly reduced on 14th (2.33 ± 1.64 , $p<0.00001$) and 21st day (1.30 ± 1.63 , $p<0.00001$) after using chiaprotect serum. The chiaprotect serum showed a greater decrease in the sign of inflammation than the serum cutipure on days 14 and -21 but the mean difference was not significant ($p=0.550$, $p=0.550$). The conclusion of this study is that serum cutipure and chiaprotect significantly reduce signs of inflammation. 4% chiaprotect serum reduces signs of inflammation more than serum cutipure 10%, but the difference is not significant.

Keywords: *Acne vulgaris, Chiaprotect, Cutipure, Inflammatory sign*